

*Obyek Bertato Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis***OBJEK BERTATO SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS****Andryas Dharma Putra**

Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

andryasdharma@gmail.com**Drs. Imam Zaini, M.Pd.**

Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

Zainiunesa@gmail.com**Abstrak**

Penciptaan karya ini dilatar belakangi oleh adanya keinginan untuk menciptakan karya dengan menggunakan obyek bertato sebagai ide. Berawal dari ketertarikan terhadap seni tato yang sangat modifikatif dan penuh imajinasi yang membuat penulis ingin mengaplikasikan seni tato pada obyek seni lukis pada media kanvas. Dari situ penulis mulai mengeksplorasi obyek bertato dengan mengkombinasikan dengan gaya pop surealis.

Sedangkan tujuan dari penciptaan karya ini adalah untuk mengembangkan dan mengeksplorasi obyek bertato sehingga tercipta seni lukis dengan obyek bertato ini menggunakan metode penciptaan yang dimulai dari ide, konsep, pendekatan tentang tema, pendekatan bentuk, pendekatan teknik, pendekatan media, dan pendekatan gaya. Selanjutnya tahap visualisasi

karya yang dihasilkan penulis ada 4 karya, semua karya menggunakan media kanvas. Karya pertama merespon tentang televisi dan wanita sebagai media promosi, karya ke dua merespon tentang kehidupan laut yang mulai terancam dan isu-isu reklamasi, karya ketiga merespon tentang gaya hidup masyarakat perkotaan, dan karya yang terakhir merespon tentang ketidak harmonisan kehidupan manusia di dunia.

Kata kunci: *Obyek Bertato, Pop Surealis*

Abstract

The creating of art is based of the desire to create the art with tattoos as the idea, it is begin from interested of tattoos art which is very modified and full of imagine. It is make the writer wants to aplicate the art of tattoos in the painting object on the canvas, because of this the writer starts to explore the tattoos object. It is combined with pop surrealism style.

the pupose of creating this art is to develope and explore the tattoo objects. So, it will be created painting with tattoo objects as the idea. Painting with tattoo object use creating method wich starts from the idea, the approaching concept about the themes are, shape approaching, skill technical approaching, media approaching and style approaching. The next arevisualizing and embodiment.

4 painting can be finshed by the writer, all the paintings use the canvas. The first painting is to responds about televisison and woman as promotion media, the second painting is to responds about threatened of ocean's living and issues of reclamation, the third painting is to responds about the life style of the people of cities, and the last one is to responds the unharmonic of human living in the world.

Key word: *Tattooes Object, Pop Surrealism*

PENDAHULUAN

Seni merupakan sebuah media untuk mengekspresikan dan menyampaikan pesan terhadap segala sesuatu yang pernah kita alami. Begitu pula seni rupa, bagi seseorang ketika tidak ada tempat untuk mencurahkan apa yang ada dalam dirinya maka seni rupa berperan sangat penting untuk menjadi suatu wadah dalam meluapkan ekspresi dan luapan-luapan emosi yang tidak tersalurkan, sehingga tersiratlah pesan dari sang perupa, salah satunya melalui karya seni lukis.

Dalam penciptaan karya ini penulis mendapatkan ide tentang seni tato dan Kata tato berasal dari bahasa Tahiti yaitu "*tatau*" dan dalam bahasa Inggris menjadi "*tatto*", para pelaut

mengenalkan kata ini dan dijadikan konsep tato yang berkembang di Eropa, tato pada manusia adalah jenis modifikasi tubuh untuk menghias dan memberikan tanda, sedangkan pada hewan digunakan untuk merek-merek atau cara untuk mengidentifikasi (Susanto, 2011:394).

Jadi tato adalah bagian dari seni rupa dengan menjadikan tubuh sebagai media dalam menggambar dengan cara menusukkan partikel-partikel warna kedalam lapisan kulit sehingga menjadi modifikasi tubuh yang sudah menjadi life-style bagi sebagian masyarakat atau kelompok tertentu yang menerima kehadiran tato dalam lingkungannya.

Menurut Anne Nicholas dalam "*The Art's of The New Zealand*" memaparkan bahwa kata tato

yang berasal dari kata “tatau” tersebut dibawa oleh Joseph Banks yang merupakan ahli sejarah dari kapal James cook yang merupakan pelaut yang menemukan pulau New Zealand, ia mencatat berbagai fenomena manusia Tahiti yang tubuhnya dipenuhi dengan gambar.

Amy Krakov mengungkapkan dalam hal teknis pembuatan tato adalah memberikan warna permanen ke dalam tubuh dengan diresapkan menggunakan benda tajam kedalam kulit atau berarti proses penusukan jarum dengan tangan (Hatib Abdul Kadir Olong, 2006:84).

Bisa dijelaskan bahwa tato merupakan suatu tanda pada kulit dengan berbagai kepentingan dan fungsi, selain berfungsi sebagai modifikasi tubuh dan memberikan nilai estetika, tato juga memiliki fungsi lain yaitu dalam kepentingan medis dan make up. Tidak cukup dengan itu banyak bangsa atau suku dibelahan dunia ini yang menggunakan tato sebagai simbol dan identitas mereka.

Pada kelas XI penulis yang menempuh pendidikan di SMSR menjalankan suatu mata pelajaran penting di kelas XI yaitu Praktek Kerja Industri (Prakerin). Disini penulis memilih untuk magang di suatu perusahaan pengecatan interior dan eksterior. Diperusahaan tersebut sang penulis mulai berkenalan dengan manajer perusahaan tersebut, dan penulis mendapatkan ilmu-ilmu menggambar yang tidak ada di sekolah. Melalui beliau lah penulis mulai mengembangkan dan mengeksplorasi karya lukis dan juga memperkenalkan penulis pada seni tato yang modifikatif, sehingga menjadi pengagum dari seni tato.

Keinginan penulis untuk menggambar motif tato kembali muncul ketika memasuki kuliah jurusan seni rupa dan mengambil konsentrasi seni murni. Tepatnya pada semester 5 pada mata kuliah seni lukis 1. Di salah satu karya penulis terdapat terdapat karya yang menampilkan seorang wanita bertato dengan gaya realis yang dikombinasikan dengan lukisan abstrak. Dari situlah penulis merasa sangat puas ketika tato bisa dijadikan ide dalam melukis, di media kanvaslah penulis melampiaskan dan mengekspresikan suatu karya seni lukis yang bervisualkan tentang tato. Dan seni tato ini akan menempel dalam obyek utama dalam karya seni lukis realis dan dikombinasikan dengan bentuk-bentuk pop surealis atau biasa disebut dengan Lowbrow art. Sehubungan dengan itu penulis membuat skripsi dengan judul “ Obyek Bertato Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis”

Fokus

1. Fokus Penciptaan

Menciptakan karya seni lukis dengan obyek utama bertato

2. Fokus Penulisan

- Ide penciptaan seni lukis dengan obyek utama bertato
- Proses penciptaan seni lukis dengan obyek utama bertato
- Perwujudan karya seni lukis dengan obyek bertato.

Tujuan

1. Tujuan Penciptaan

Tujuan dalam penciptaan karya lukis ini yaitu untuk mengembangkan dan mengeksplorasi bentuk dengan obyek bertato.

2. Tujuan penulisan

- Menjelaskan ide penciptaan seni lukis dengan ide bertato
- Menjelaskan penciptaan seni lukis dengan obyek bertato
- Menjelaskan perwujudan penciptaan seni lukis dengan obyek bertato.

Manfaat

1. Teoritis

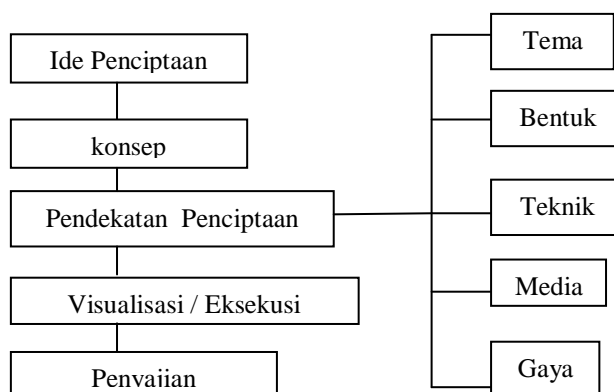
Sebagai sarana untuk menambah referensi dalam penciptaan suatu karya seni lukis.

2. Praktis

- Dapat menciptakan sebuah karya seni lukis
- Mendapat pengalaman mengerjakan skripsi
- Menambah pengalaman visual

METODE PENCIPTAAN

Dalam menciptakan karya, penulis melalui beberapa tahap untuk berproses, mulai dari pencarian ide sampai pada tahap penyajian karya pada audience sebagai tahap akhir dari penciptaan. Berikut adalah bagan penciptaan yang telah dilalui penulis dalam menciptakan



Penjelasan bagan proses penciptaan

Untuk menyelesaikan sebuah karya seni lukis, beberapa tahapan harus dilalui. Dan seorang perupa memiliki proses penciptaan sendiri-sendiri, pada proses pembuatan karya kali ini sang penulis menerapkan beberapa proses penciptaan karya seni lukis yaitu:

Ide penciptaan

Dalam membuat suatu karya penulis terlebih dahulu merumuskan ide penciptaan. Dari karya kali ini penulis memperoleh ide dari gejala-gejala dan isu yang tersebar luas dalam kehidupan yang sering kita perbincangkan, hal yang paling sering dijumpai, dan yang sering menjadi konsumsi publik. Dari sinilah penulis merespon problematika yang ada untuk dijadikan karya seni lukis.

Ide dalam penciptaan karya ini adalah memberikan tato pada obyek lukisan, karena eratnya hubungan antara tato dan kehidupan populer masa kini yang menjadi *life style*, membuat penulis ingin mewujudkan pemikiran-pemikiran itu pada lukisan di kanvas.

konsep

Konsep suatu karya seni merupakan penyampaian pesan pemikiran-pemikiran yang akan dikemukakan, sehingga karya seni lebih memiliki isi yang jelas dalam menyampaikan sebuah maksud dan tujuan dari karya tersebut. Kali ini konsep penulis adalah memvisualisasikan bentuk-bentuk realis dengan bermacam-macam motif tato pada obyek utama yang akan dikolaborasikan dengan gaya surealisme pada lukisan dengan mengusung gejala-gejala kehidupan sehari-hari yang selalu menjadi perbincangan hangat.

Diawali dengan penemuan ide tentang tato, penulis menentukan tema, teknik, dan bahan yang digunakan dalam karya dan memulai proses penciptaan mulai dari membuat sketsa sampai menggambar background, dan tahap akhir adalah menyajikan karya

Pendekatan penciptaan

Dalam berproses membuat karya, penulis melakukan beberapa pendekatan yang menjadi bagian penting untuk karya penulis. Berikut adalah tahapan-tahapan yang dilakukan penulis dalam berkarya:

Pendekatan tema

Penulis mengusung tema tentang populer isu dan *life style* yang sangat melekat dengan kehidupan masyarakat urban yang glamour dengan menggunakan beragam motif tato.

Pendekatan bentuk

Di penciptaan karya kali ini, penulis mengalih dan mengeksplorasi bentuk, entah itu bentuk figur, hewan, benda, dan masih banyak lainnya dengan berbagai macam jenis tato menurut *style/gayanya*, mulai dari tato *new school*, *old school*, *tribal*, *oriental*, *etnic*, sampai *bio mekanikal*, yang dibuat ke dalam media kanvas dengan berbagai ukuran.

Pendekatan teknik

Teknik melukis merupakan peranan yang sangat vital, karena pemilihan sebuah teknik bisa memberikan pengaruh yang sangat signifikan dalam selera estetika pada karya. Meskipun di era kontemporer ini karya seni rupa tidak harus indah tetapi harus memikirkan visualisasi yang tepat. Ada beberapa teknik yang digunakan penulis dalam berkarya yaitu: teknik *impasto*, teknik, teknik *mixed*, teknik *opaque*, dan teknik *stencil*.

Pendekatan media

Media atau *medium* yang berarti penengah atau perantara. Biasanya digunakan untuk menyebutkan untuk menyebutkan semua hal yang berhubungan tentang bahan (Susanto, 2011:255)

Bisa disimpulkan bahwa penulis menggunakan beberapa media dan alat serta bahan dalam proses penciptaan karya yaitu: kanvas, cat minyak, cat akrilik, cat semprot, *mal/ cetakan stencil*, kuas dengan berbagai ukuran, penggaris, pensil, bulpen.



Gambar 3.1
Cat Akrilik



Gambar 3.2
Cat Minyak



Gambar 3.3
Berbagai ukuran kuas



Gambar 3.4
Cat semprot/spray

Media merupakan sesuatu yang sangat berpengaruh dalam pembuatan karya, karena pemilihan media dan penentuan tekniklah yang membuat karya lebih terlihat greget dan pantas. karena menciptakan bentuk artistik harus terencana dan tidak boleh asal-asalan.

Pendekatan Gaya / aliran

Penulis menggunakan gabungan antara aliran realisme dan aliran surealisme. Dalam karya penulis cenderung ke gaya kombinasi yang membuat penulis lebih imajinatif dan modifikatif, penulis lebih terpengaruh pada aliran lowbrow atau pop surealisme, dengan bentuk dan cerita yang sedikit nakal namun tegas ala seni- seni underground (bawah tanah).

Visualisasi / eksekusi

Visualisasi adalah tahap yang sangat inti dari sebuah karya, dari sinilah karya tercipta. Terlebih dahulu kita harus menentukan bentuk yang dieksekusi pemilihan ini yang menjadi awal sebelum membuat sketsa, karena perhitungan ruang pada media menjadi perhitungan untuk menemukan keseimbangan ruang. setelah itu masuk ketahap sketsa di kanvas dengan perencanaan gambar-gambar buram yang menjadi obyek nantinya. Ketepatan dalam sketsa merupakan hal yang wajib untuk membentuk dan mempermudah ketahap selanjutnya. sketsa yang sudah siap kemudian di berikan warna sesuai gelap terang yang akan menjadi cikal bakal detailnya, setelah itu membentuk obyek dengan memberi gelap terang. Dalam tahap ini dibutuhkan pengontrolan tangan yang maksimal dan pengontrolan nafas. Tahap terakhir adalah memberikan detail untuk lebih mematangkan bentuk supaya terlihat volume pada bentuk tersebut.

Penyajian

Setelah karya selesai, kemudian tahap selanjutnya adalah penyajian karya terhadap audiens untuk diapresiasi. Penyajian karya ini merupakan tahap akhir dalam penciptaan karya seni, dalam tahap ini penulis mengatur dan mendisplay karya sesuai dengan tempat yang sudah diatur, mulai dari jarak dan keseimbangan karya satu dengan yang lainnya, setelah tahap ini audience bisa menikmati dan mengapresiasi karya yang telah dibuat melalui tahapan-tahapan sebelumnya.

PENCIPTAAN KARYA

Penulis membuat karya dengan menggunakan perantara media kanvas dengan menggunakan cat minyak, cat akrilik, dan spray/cat semprot serta dibarengi beberapa teknik melukis. Tahap yang pertama penulis membuat karya adalah menentukan sebuah ide, untuk membuat karya hal yang sangat vital adalah ide karena semua berawal dari sini, segala pemikiran dan angan-angan ini yang nantinya divisualisasikan, tahap selanjutnya adalah mengkonsep sebuah karya dengan membuat sketsa atau rancangan-rancangan yang direalisasikan ke media yang sesungguhnya, dalam proses teknis penulis mengawali penciptaan melalui sketsa atau rancangan yang dibuat dari kertas, tahap berikutnya adalah memindahkan gambar yang ada pada sketsa ke kanvas dengan cara disketsa manual, jika semua proporsi obyek sudah memenuhi maka obyek utama siap dieksekusi menggunakan cat minyak, setelah menyelesaikan obyek utama maka tahap selanjutnya membuat background dengan cat akrilik dan cat semprot dengan teknik stensil dan siap untuk finishing dan merapikan kembali obyek utama.

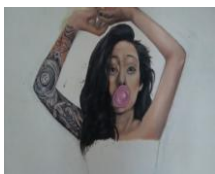
Proses Penciptaan Karya 1

- a. dibuat penulis untuk mengatur tahap awal. Dalam membuat sketsa di kertas penulis menggunakan pensil, bolpen, dan drawing pen.



Gambar 4.1

- b. Mengerjakan obyek utama dengan cat minyak dan memberikan tato pada obyek utama, pembuatan obyek utama harus disesuaikan dengan proporsi yang sebenarnya.



Gambar 4.2

- c. Menggambar background setelah obyek utama maksimal. dalam membuat background penulis memilih warna-warna cerah untuk pendukung dari obyek utama.



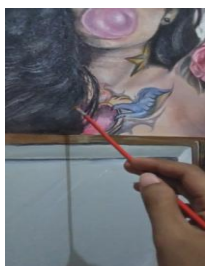
Gambar 4.3

- d. Memberikan ornamen dengan menggunakan teknik stencil. Sebelum menggunakan teknik stensil kita perlu membuat cetakan atau mal .



Gambar 4.4

- e. Memberikan detail dan pengaturan akhir pada karya. tahap ini adalah bagian yang terakhir dari membuat karya



Gambar 4.5

4.1.2. Proses Penciptaan Karya 2

- a. Membuat seketsa pada kertas dengan menggunakan pensil, bulpen dan drawing pen, yang dipindahkan pada kanvas.



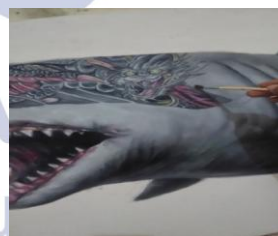
Gambar 4.6

- b. Memindahkan sketsa kedalam kanvas dan membentuk obyek utama.



Gambar 4.7

- c. Mengerjakan obyek utama dan memberikan tato pada beberapa bagian pada obyek.



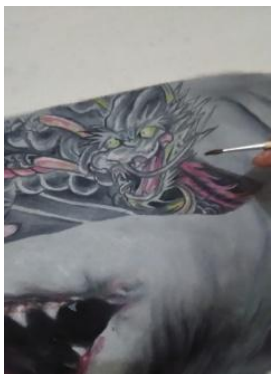
Gambar 4.8

- d. Melanjutkan menggambar background satu persatu dengan cat akrilik.



Gambar 4.9

- e. memberikan detail pada lukisan secara keseluruhan dan mengatur keseimbangan background.



Gambar 4.10



Gambar 4.13

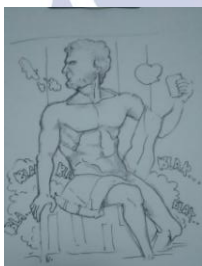
- d. Membuat beackground ornamen dengan teknik sampil.



Gambar 4.14

Proses Penciptaan Karya 3

- a. Dimulai dari membuat sketsa atau rancangan awal di kertas untuk mengatur posisi sebelum dipindahkan pada kanvas.



Gambar 4.11

- e. Memberikan detail dan ketegasan pada keseluruhan karya



Gambar 4.15

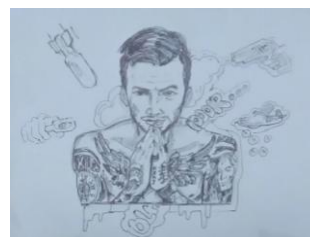
- b. Proses selanjutnya adalah memindahkan sketsa pada kertas ke kanvas



Gambar 4.12

Proses Penciptaan Karya 4

- a. Seperti penciptaan karya yang lainnya karya yang terakhir ini , diawali dengan pembuatan sketsa pada kertas untuk menyeting dan mengatur visualisasi.



Gambar 4.16

- c. Menggambar obyek utama dan memberika detail tato pada obyek utama

- b. Memindahkan dan menggambar obyek utama dalam kanvas.



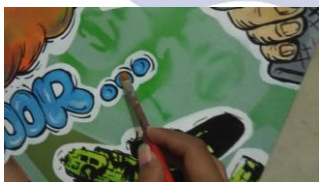
Gambar 4.17

- c. Proses selanjutnya adalah menggambar detail menggunakan cat minyak.



Gambar 4.18

- d. Menggambar Background dengan menggunakan cat akrilik dan cat semprot.



Gambar 4.19

Wujud Karya 1

Deskripsi Karya

Obyek utama pada lukisan ini adalah figur wanita yang digarap dengan menggunakan cat minyak sedangkan untuk bentuk televisi dan background menggunakan cat akrilik, dan terdapat pula sedikit ornamen transparan dan teks pada televisi yang terbuat dari teknik stansi,

Untuk karya yang pertama ini, penulis menggambarkan sosok wanita latina yang seksi dengan televisi yang ada pada dirinya. Karya yang berjudul "Looks Like a Perfect" ini menggunakan media kanvas yang berukuran 130 x 130 dan di garap dengan cat minyak, cat akrilik dan spray.



Gambar 4.20

Judul : Look like perfect

Media: Oil, acrylic, and spray on canvas

Ukuran:130x130cm

Tahun:2017

Karya 2

Deskripsi Karya

Pada karya kedua ini penulis memvisualisasikan bentuk hewan mamalia laut yaitu hiu dengan tato oriental yang menggambarkan hewan mitologi yaitu naga sebagai simbol keseimbangan alam dan kebijaksanaan. motif tato tersebut menggantikan motif belang yang sebenarnya pada hiu. Hiu yang mewakili kehidupan laut atau puncak rantai makanan dalam kehidupan laut. Kehidupan binatang laut yang mulai terancam oleh perilaku tidak tepu yang merenggut kesucian kehidupan



Gambar 4.21

Judul : Kehidupan yang terancam

Media: Oil and acrylic on canvas

Ukuran:65x120cm

Tahun:2017

Karya 3

Deskripsi Karya

Untuk karya ketiga ini penulis menyajikan seongkah patung yunani klasik dengan postur yang gagah, patung yang gagah tersebut memiliki banyak tato yang melekat pada tubuhnya dengan berbagai jenis tato, di salah satu tatonya yaitu

dibagian pinggang sebelah kiri terdapat simbol perdamaian.

karena semua orang selalu memimpikan perdamaian yang dan penuh cinta. Sedangkan rumput-rumput yang tumbuh subur terdapat pada bagian bawah obyek utama, rumput tersebut dibuat menggunakan cat akrilik yang melambangkan kesuburan tanah yang mulai dirusak. Penulis juga menambahkan

smart phone yang ter populer musim ini dengan merek yang sudah diresetkan tentunya. dan di belakangnya terdapat background dengan teknik stansil yang memebentuk ornamen.



Gambar 4.22

Judul : modern life-style

Media: Oil, acrylic, and spray on canvas

Ukuran:180x120cm

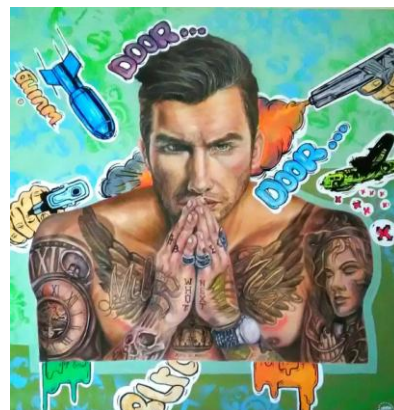
Tahun:2017

Karya 4

Deskripsi Karya

Untuk karya yang keempat penulis menggambarkan figur laki-laki dengan tato dengan gestur memohon untuk menyudahi peperangan ini, dibelakangnya terdapat background dengan suasana perang yang memanas yang digambarkan menggunakan cat akrilik dan cat semprot..

Dalam karya keempat ini penulis menggambarkan manusia yang memohon untuk menyudahi peperangan ini. Selain itu terdapat senjata-senjata api dalam background yang menunjukkan betapa kejamnya perilaku yang dipraktikan oleh beberapa orang untuk memenuhi nafsunya.



Gambar 4.23

Judul : No War Please.!

Media: Oil, acrylic, and spray on canvas

Ukuran:100x100cm

Tahun:2017

PENUTUP

Kesimpulan

Sesudah menjalani beberapa proses yang sulit dan penuh pengorbanan dalam penciptaan tugas akhirnya yang berjudul

“ Obyek Bertato Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis “ yang terdiri dari 4 karya seni lukis akhirnya selesai.

Penulis mendapatkan ide dari seni modifikasi tubuh atau tato untuk divisualisasikan ke lukisan di media kanvas, dari situlah penulis mulai membuat karya dengan gambar-gambar tato pada lukisan, kemudian penulis mulai mempelajari dan menggali pengetahuan tentang tato untuk menambah referensi dalam berkarya, dan penulis menciptakan lukisan yang terdapat tato dalam lukisan tersebut.

Dalam proses penciptaan penulis memulai dari membuat sketsa atau racangan pada kertas yang kemudian dipindah pada kanvas secara manual, lalu tahap pertama yaitu memeriksa proporsi obyek dan pengecatan obyek utama, membuat detail , sampai menggambar background menggunakan teknik stensil Setelah selesai siap untuk disajikan.

Pada penciptaan karya yang pertama penulis menggunakan figur wanita latin bertato dengan televisi sebagai obyek. Karya penciptaan yang pertama ini penulis menggambarkan figur wanita dan televisi yang erat hubungannya dalam media promosi yang menarik banyak perhatian oleh penikmat televisi. Dalam karya yang kedua penulis mengeksplorasi bentuk tato pada Hiu. Pada karya kedua ini merupakan karya yang berbeda dengan karya yang lainnya karena pada karya ini penulis ingin menunjukkan pemandangan indah pada langit dan laut sama seperti penciptaan-penciptaan sebelumnya. Karya yang ke tiga penulis menciptakan lukisan tentang gaya hidup manusia modern dengan segala macam jenis keadaan-keadaan yang menciptakan sebuah gengsi pada masyarakat. karya ke tiga ini berjudul modern lifestyle, karena gaya hidup masyarakat modern

yang konsumtif dan hedonis sehingga membuat penulis ingin mengangkat tentang fenomena tersebut. Karya yang terakhir penulis menggambarkan figur manusia dengan gestur memohon, yang mewakili bahwa perdamaian tidak memandang apapun, karena perdamaianlah yang menyatukan perbedaan. Karya ke empat ini berjudul “No War, Please.!”.

5.2 Saran

Penulis banyak mendapatkan kritik, saran, dan masukan-masukan lainnya. Dalam menghasilkan karya tugas akhir ini penulis menerima kritik dari segi teknik maupun konsep, dari hal tersebut penulis mulai belajar dalam memaksimalkan ide dan konsep yang kuat serta mempelajari teknik-teknik melukis untuk memperkuat dasar-dasar dalam membuat karya.

Meskipun mendapatkan banyak komentar tetapi penulis sudah merasa yakin dan puas dengan penciptaan karya tugas akhir ini dengan mengangkat tema kehidupan sehari-hari dan isu-isu populer yang hangat diperbincangkan dengan di balut engan ide menggunakan seni tato pada obyeknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Olong, Hatib Abdul Kadir. 2006. *Tato*, Yogyakarta: Lkis
- Prasetyo, Arif Bagus. 2007. *ALIENASI : Dari “Krisis Wcana” Sampai “Seni Rupa Ndash Glundhung”*. Surabaya: Taman Budaya Jawa Timur.
- Sucitra, I Gede Arya. 2013. *Pengetahuan Bahan lukisan*. Yogyakarta : Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Susanto, Mike. 2011. *Diksi Rupa Kumpulan Istilah Dan Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta: Dicti Art Lab.
- Wiyanto, Hendro. 2013. *Aspek-Aspek Seni Visual Indonesia: Paradigma Dan Pasar*. Yogyakarta: Yayasan Seni Cemeti.